

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai pendekatan serta metode yang digunakan dalam penelitian ini, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, subjek penelitian, teknik pengambilan data, dan teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta analisis data.

Dalam pendekatan ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan kemudian dianalisis dengan statistik (Sugiyono, 2010). Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010).

A. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Adapun yang menjadi variabel utama dalam penelitian ini adalah disiplin berlalu lintas pada supir angkot.

B. Definisi Operasional

Chaplin (1997) mendefinisikan disiplin sebagai kontrol penguasaan diri, dengan tujuan menahan impuls yang tidak diinginkan, atau untuk mengontrol kebiasaan. disiplin berlalu lintas adalah suatu perilaku yang patuh dan taat terhadap keteraturan dan ketertiban di jalan raya yang didukung oleh kesadaran dan keyakinan yang tinggi akan kebenaran manfaatnya bagi kehidupan.

Batasan operasional dari variabel yang digunakan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin berlalu lintas. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin berlalu lintas yaitu:

- a. Faktor internal, meliputi: tanggung jawab, kesadaran, dan pengendalian diri
- b. Faktor eksternal, meliputi: Penegakkan hukum dan faktor fisik

C. Populasi, Sample, dan Teknik Pengambilan Sample

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang memiliki ciri-ciri bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain (Azwar, 2010). Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat berkaitan dengan masalah-masalah penelitian. (Azwar, 2010) yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah supir angkot.

2. Sample dan Teknik Pengambilan Sample

Menurut Arikunto (1998) sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti, sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* (Sugiyono, 2010) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian salah satunya adalah ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500.

Karena populasi yang diteliti *infinite* (populasi yang jumlah tidak diketahui), maka metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah prosedur sampling yang memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses. (Sugiyono, 2010)

Accidental sampling adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel apabila orang yang tersebut cocok sebagai sumber data dengan kriteria utamanya adalah orang tersebut merupakan supir angkot.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin berlalu lintas pada supir angkot dengan menggunakan skala. Menurut Azwar (2010) karakteristik sebagai alat ukur psikologi yaitu stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan, dari indikator

perilaku diterjemahkan dalam bentuk item-item dan respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin berlalu lintas. Metode skala adalah suatu metode pengambilan data yang berisi sejumlah pernyataan yang disusun dan disebarakan secara tertulis kepada subjek dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang diselidiki. Menurut Hadi (2001) metode ini memiliki berbagai alasan untuk dipilih sebagai salah satu metode penelitian karena:

1. Bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
3. Bahwa interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti

Tipe skala yang digunakan adalah tipe skala langsung yang dikerjakan oleh subjek penelitian. Subjek akan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Bentuk teknik pengumpulan data disusun oleh peneliti berdasarkan skala Guttman.

Skala Guttman hanya menyediakan dua pilihan jawaban, “ya” dan “tidak”, dimana jawaban “ya” diberi skor 1, dan jawaban “tidak” diberi skor 0. (Hadi, 2001)

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen, dalam arti mampu mengukur apa yang ingin diukur, maka semakin mengenai sasarannya, artinya semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur (Azwar, 2010)

Pengujian kesahihan skala psikologi ini, dilakukan dengan teknik analisis *product moment* dari *Karl Person*, yaitu dengan mencari koefisien antara skor tiap-tiap butir dengan skor total.

Rumusan product moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total.

$\sum XY$: jumlah hasil kali antar tiap butir dengan skor total

$\sum X$: jumlah skor skeseluruhan subjek untuk tiap butir

$\sum Y$: jumlah skor keseluruhan butir pada subjek

$\sum X^2$: jumlah kodrat skor x

$\sum Y^2$: jumlah kodrat skor y

n : jumlah subjek

2. Reliabilitas

Reliabilitas suatu alat ukur menunjukkan sejauh mana pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan kembali terhadap subjek yang sama (Azwar, 2010). Menurut Suryabrata reliabilitas alat ukur juga menunjukkan derajat kekeliruan pengukuran tidak dapat ditentukan dengan pasti melainkan hanya dapat diestimasi (Azwar, 2010). Untuk mengetahui berapa besar indeks reliabilitas skala digunakan dengan teknik formula alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum G}{Gt} \right)$$

Keterangan :

R_{11} : koefisien reliabilitas alpha

n : jumlah butir soal

$\sum G$: varians butir soal

Gt : varians total

F. Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *statistic* dengan SPSS 18,0. Adapun pertimbangan-pertimbangan dengan menggunakan metode analisis statistik, menurut Hadi (2001) adalah:

1. Statistik bekerja dengan angka-angka
2. Statistik bekerja dengan objektif
3. Statistik bersifat universal dalam semua penelitian

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dari masing-masing faktor dalam bentuk frekuensi dan persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang mempelajari metode meringkas dan menggambarkan sisi yang penting dari suatu data, karena bertujuan untuk melihat jawaban dari setiap faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin berlalu lintas.

